

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Berdasarkan apa yang peneliti dapatkan di lapangan, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi maka yang dapat peneliti uraikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Profil TPQ Hidayatus Sibyan

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Madrasatul Qur'an Hidayatus sibyan yang berada di lokasi Desa. Wates tanjung Rt.005 Rw.002 Kec. Wringinanom Gresik Jawa Timur.

Pendiri dan Pengasuh Pondok Tahfidz Al-Quran Madrastul Qur'an Hidayatus sibyan Wates tanjung bernama Ust.Rohmad Arifin, S.Th.I berangkat dari Taman Pendidikan Al-Qur'an yg beliau dirikan tgl 5 maret tahun 1997.

Ust.Rohmad Arifin merupakan anak Pertama dari KH.Zainuddin yang merupakan Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama plus Tokoh pejuang mendirikan Madrasah, Masjid dll di Desa Wates tanjung tsb, beliau menempuh pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Surabaya (lulus 2002) mengambil gelas Sarjana Tafsir Hadits dari Fakultas Ushuluddin.

Awal Pesantren berdiri diatas tanah wakaf seluas $7 \times 19 = 133\text{m}^2$ yg kelak disebut Cabang ke 1 . yg saat ini santri nya sudah berjumlah 325 anak. krn banyak yg menghafal Qur an maka selanjutnya mendirikan pesantren MQHS cabang 02 di tanah Waqaf Ust. Rohmad Arifin S Th.I seluas 1000m^2 terbangun di awal tahun 2019. dan alhamdulillah di awal thn 2021 sudah ada santri mukim

dewasa dari Surabaya berjumlah 3 orang total sekarang santri mukim ada 15 orang.

Pondok pesantren yang didirikan ini adalah pondok pesantren dengan keunggulan Tahfidz Al-Quran. dan pola pengasuhan 24 jam (berkiblat pada pola pengasuhan Pondok Pesantren Madrasatul Qur an Tebuireng Jombang tempat pendiri nyantri dulu). Atas kesadaran masyarakat terhadap Islam, Ustadz Rohmad Arifin melalui Pondok Tahfidz Al-Quran di wates tanjung mulai merintis pembangunan Pesantren Tahfidz yang bertujuan untuk membibit para penghafal Al-Quran diDesanya khususnya dan Umumnya utk seluruh Indonesia, para penghafal tersebut akan diberi bekal ilmu-ilmu Al-Qur'an dengan tujuan dapat Hafal Al-Qur'an, dapat Memahami Al-Qur'an dan Mampu mengamalkannya dalam kehidupan keseharian.

2. Visi, Misi dan kurikulum TPQ Hidayatus sibyan

Visi : Terbentuknya generasi Qur'ani yang cerdas dan berakhlakul karimah

Misi :

- a. Mendidik anak sejak dini membaca Al-Qur'an, tata cara sholat, doa sehari-hari dan pengamalannya
- b. Membentuk anak berakhlaqul karimah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits
- c. Menciptakan belajar dan mengajar yang efektif
- d. Menciptakan sistem kepengurusan dan administrasi yang berasaskan dari kita untuk kita
- e. Perluasan tempat dan perlengkapan peralatan belajar dan mengajar

Kurikulum yang di gunakan :

MADIN HIDAYATUS SIBYAN Dsn.Wates Rt.04 Rw.01 Ds. Wates tanjung Wringinanom Gresik Mengikuti kurikulum lembaga Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama' yang telah di tetapkan oleh Lp Maarif NU tingkat kab.Gresik

15 menit : Baris

30 menit : Hafalan Al-qur'an

15 menit : kitab

Bahan Mengajar menggunakan AL-Qur'an dan untuk muroja'ah menggunakan Media seperti Hp, Sound sistem atau lainnya.

Sistem penerapan Pembelajaran di TPQ Hidayatus Sibyan Wates Tanjung Wringinanom Gresik adalah yang pertama menyimak satu anak, yang kedua menyimak 2 anak langsung, yang ketiga 3 anak langsung. Penerapan setiap harinya 15 menit pertama berbaris terlebih dahulu lalu 15 menit kemudian menghafal, 15 menit nya lagi setoran atau ziyadah dan 15 menit akhir muroja'ah bersama-sama. Itu yang diterapkan di TPQ ini setiap harinya.

3. Penerapan Metode jibril dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Hidayatus Sibyan Wates Tanjung Wringinanom Gresik

Penerapan metode jibril di TPQ ini ada 2. Yang pertama menyimak satu anak, berarti ketika anak sedang membaca kita menyimak. Yang ke dua menyimak dengan dua anak atau langsung dua-duanya membaca dan gurunya menyimak, jika santri ada kesalahan tinggal di ulang dan diulang sampai bisa. Untuk mengetahui Seberapa penting kah Pembelajaran Al-quran menurut metode jibril berikut hasil wawancara peneliti dengan Ust.Arifin selaku kepala lembaga

TPQ Hidayatus sibyan, beliau mengatakan bahwa (Sangat penting sekali karena Nabi Muhammad SAW diberitahu oleh malaikat jibril dan malaikat jibril taunya dari Allah SWT dan disaat turunnya wahyu pun hanya Nabi Muhammad lah yang bisa mengerti dan juga Mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah di bacakan oleh malaikat jibril sebagai penyampai wahyu itu sangat penting sekali. Penerapan metode jibril ini membaca Al-Qur'an dengan cara menirukan bacaan guru sebagai sumber pembelajaran).¹

Dan hal senada juga disampaikan oleh Ustd. Aisyah Nur Maulida selaku Guru TPQ, beliau mengatakan bahwa (Sangat penting sekali, karena metode jibril itu adalah taqlid yang artinya menirukan, santri menirukan bacaan gurunya, dan guru itu sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam sebuah proses pembelajaran).²

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh Ust. Iskandar selaku Kepala korcam, beliau berpendapat bahwa :

“Sangat penting sekali, karena metode jibril adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan agar santri membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan perintah Allah SWT yaitu tartil dan tahqiq. Tartil itu merupakan sebuah bentuk aturan dalam pembacaan Al-Qur'an secara perlahan dengan tajwid. Allah mewajibkan umat muslim untuk membaca Al-Qur'an dengan Tartil. Dan Tahqiq itu membaca Al-Qur-an dengan tenang dan pelan dan juga harus makna ayat nya.³

Berdasarkan hasil wawancara yang dapat disimpulkan bahwa Metode jibril ini sangat penting sekali karena dari Allah langsung di beritahukan kepada malaikat jibril. Dan untuk pertama kalinya yang hanya mengerti apa yang di baca

¹ Ust.Arifin, pengasuh TPQ, wawancara langsung di kantor lembaga (14 maret 2021, jam 10:00)

² Ustd.Aisyah Nur Maulida, Guru TPQ, wawancara langsung di kelas tahfid (10 April 2021, jam 09:27)

³ Ust.Iskandar, kepala koordinator kecamatan, wawancara langsung di kelas Tahfid (10 April 2021, jam 10:43)

oleh malaikat jibril ini hanyalah Rasulullah SAW dan juga bisa mengikuti dan menirukan bacaan nya. Allah mewajibkan untuk umat muslim jika membaca Al-Qur'an harus membaca dengan Taqlid dan Tahqiq yaitu dengan perlahan menggunakan tajwid dan harus paham dengan makna ayat nya. Dan hasil observasi yang saya dapat di TPQ Hidyatus Sibyan ketika semua anak-anak santri mengaji ataupun muroja'ah mereka membaca dengan Taqlid dan Tahqiq sesuai dengan metode jibril yang sudah di terapkan di lembaga.

Dari berbagai macam hal-hal yang penting yang ada di lembaga tentunya santri harus memahami Pembelajaran Metode jibril yang ada di lembaga, untuk mengetahui Apa saja yang anda pahami tentang pembelajaran Al-qur'an menurut metode jibril berikut hasil wawancara peneliti dengan ust. Arifin selaku pengasuh TPQ, beliau berpendapat bahwa (Pembelajaran AL-Qur'an menurut metode jibril santri membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai perintah Allah SWT. Santri mampu menguasai dan menerapkan ilmu-ilmu tajwid baik secara teoritis maupun praktis pada saat ia membaca Al-Qur'an)⁴

Hal diatas juga sesuai dengan pendapat Ustd. Aisyah Nur Maulida selaku Guru TPQ, beliau mengatakan bahwa (Yang saya pahami mengenai pembelajaran Al-Qur'an menurut metode jibril ini adalah suatu proses interaksi peserta didik atau santri dengan menggunakan sumber pembelajaran Al-Qur'an.)⁵

Hasil wawancara ini juga di perkuat oleh ust. Iskandar selaku kepala korcam, beliau mengatakan bahwa :

“Pembelajaran Al-Qur'an menurut metode jibril adalah cara atau jalan yang harus di lalui dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan

⁴ Ust.Arifin, pengasuh TPQ, wawancara langsung di kantor lembaga (14 maret 2021, jam 10:00)

⁵ Ustd.Aisyah Nur Maulida, Guru TPQ, wawancara langsung di kelas tahfid (10 April 2021, jam 09:27)

tujuan agar anak cepat menanggapi apa yang telah di sampaikan oleh guru tersebut dan cara bacaannya bagus. Juga bisa memahami ayat ayat yang ada di dalamnya.⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa Pembelajaran Al-Qur'an menurut metode jibril adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan menggunakan sumber pembelajaran Al-Qur'an yaitu santri harus bisa mampu menguasai dan menerapkan bacaan-bacaan Al-Qur'an dan harus tau cara yang di lalui dalam proses belajar mengajar. Dan hasil observasi yang saya dapatkan di lembaga ini peserta didik memang menggunakan sumber Pembelajaran Al-Qur'an untuk bisa cepat dan mampu menguasai bacaan-bacaan Al-Qur'an.

Berbagai macam strategi yang di gunakan di TPQ ini untuk pembelajaran metode jibril salah satunya mengulang bacaan di waktu muroja'ah, untuk mengetahui Strategi apa saja yang di gunakan agar santri cepat memahami tentang metode jibril, berikut ini hasil wawancara peneliti dengan Ust. Arifin selaku pengasuh beliau mengatakan bahwa :

“Pembelajaran AL-Qur'an menurut metode jibril santri adalah membaca Al-Qur'an dengan tartil (membaca perlahan menggunakan tajwid) sesuai perintah Allah SWT. Santri mampu menguasai dan menerapkan ilmu-ilmu tajwid baik secara teoritis maupun praktis pada saat ia membaca Al-Qur'an.⁷

Paparan di atas juga di perkuat oleh Ustd. Aisyah Nur Maulida selaku Guru TPQ, beliau berpendapat bahwa (Yang saya pahami mengenai pembelajaran Al-Qur'an menurut metode jibril ini adalah suatu proses interaksi peserta didik

⁶ Ust.Iskandar, kepala koordinator kecamatan, wawancara langsung di kelas Tahfid (10 April 2021, jam 10:43)

⁷ Ust.Arifin, pengasuh TPQ, wawancara langsung di kantor lembaga (14 maret 2021, jam 10:00)

atau santri dengan menggunakan sumber pembelajaran Al-Qur'an).⁸ Strategi dalam lembaga ini juga di perkuat oleh Ust. Iskandar selaku Kepala Korcam, beliau mengatakan (Strateginya jika tidak menggunakan metode jibril kita menggunakan membaca bersama-sama, misalkan 1 jus bersama di ulang setiap hari supaya anak-anak lancar terlebih dahulu supaya mudah di hafalkan).⁹

Berdasarkan kesimpulan wawancara diatas bahwasanya strategi yang paling di gunakan di TPQ strategi dengan mengulang terus bacaan sampai bisa di waktu muroja'ah, karna dengan seringnya kita mengulang bacaan itu juga mempermudah anak untuk menghafal, dan di TPQ ini siapa yang cepat tanggap atau pintar ia akan naik kelas duluan. Kecuali dengan anak yang IQ nya rendah, dia sudah di tempatkan di kelas yang bisa membimbing dia sampai bisa. Dan hasil observasi yang saya dapatkan ada seorang anak ia pintar dalam membaca Al-Qur'an ataupun hafalannya dan ia memang di naikkan terlebih dahulu ke kelas yang lebih tinggi.



⁸ Ustd.Aisyah Nur Maulida, Guru TPQ, wawancara langsung di kelas tahfid (10 April 2021, jam 09:27)

⁹ Ust.Iskandar, kepala koordinator kecamatan, wawancara langsung di kelas Tahfid (10 April 2021, jam 10:43)

Temuan penelitian yang diperoleh saat penelitian adalah sebagai berikut :

Sebagaimana penjelasan di muka, bahwa Metode jibril ini sangat penting sekali karena dari Allah langsung di beritahukan kepada malaikat jibril. Dan untuk pertama kalinya yang hanya mengerti apa yang di baca oleh malaikat jibril ini hanyalah Rasulullah SAW dan juga bisa mengikuti dan menirukan bacaan nya. Allah mewajibkan untuk umat muslim jika membaca Al-Qur'an harus membaca dengan Taqlid dan Tahqiq yaitu dengan perlahan menggunakan tajwid dan harus paham dengan makna ayat nya.

Pembelajaran Al-Qur'an menurut metode jibril adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan menggunakan sumber pembelajaran Al-Qur'an yaitu santri harus bisa mampu menguasai dan menerapkan bacaan-bacaan Al-Qur'an dan harus tau cara yang di lalui dalam proses belajar mengajar.

strategi yang sering di gunakan di TPQ strategi dengan mengulang terus bacaan sampai bisa di waktu muroja'ah, karna dengan seringnya kita mengulang bacaan itu juga mempermudah anak untuk menghafal, dan di TPQ ini siapa yang cepat tanggap atau pintar ia akan naik kelas duluan. Kecuali dengan anak yang IQ nya rendah, dia sudah di tempatkan di kelas yang bisa membimbing dia sampai bisa.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat penerapan Metode Jibril bagi Santri Tahfidz di TPQ Hidayatus Sibyan Wates Tanjung Wringinanom Gresik

Faktor pendukungnya metode jibril ini mempunyai kemampuan yang sangat penting dalam upaya penyampaian tujuan dan mempunyai pedoman dalam kehidupan individu dan sosial kaum muslimin dalam berbagai aspeknya. Untuk penghambatnya adalah terkadang tidak dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan. Untuk mengetahui Apa saja kekurangan pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan metode jibril di TPQ, berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Ust. Arifin selaku pengasuh, beliau mengatakan (Menurut saya tidak ada kekurangan disini, karena dengan belajar menggunakan metode jibril itu sudah sangat terbaik dan saya rasa tidak ada kekurangannya).¹⁰

Hasil paparan ini juga di perkuat oleh Ustd. Aisyah Nur Maulida selaku Guru TPQ, beliau mengatakan bahwa :

“Kekurangannya ketika macet di tengah jalan dalam muroja’ah maka sebagai santri dikasih tau oleh guru kita entah di awal ayat, pertengahan atau akhir tergantung pada kekurangan muroja’ah kita. Dan ketika kita dikasih tau itu kita belum tentu bisa melanjutkan dari apa yang sudah dikasih tau oleh guru”.¹¹

Pendapat hal lain juga di perkuat oleh Ust. Iskandar selaku kepala korcam, beliau berpendapat bahwa :

“Kekurangannya hanya waktu yang kurang lama dan juga jika menggunakan metode jibril terlalu sering dalam artian sering mengarahkan santri ketika melakukan suatu kesalahan atau macet di tengah jalan kemungkinan besar bisa menjadikan muroja’ah ini dianggap enteng oleh santri, jadi menggunakan metode jibril ini hanya waktu tertentu saja. Misalnya hari senin waktunya muroja’ah dan ternyata santri macet di tengah jalan terus diarahkan oleh guru lalu besoknya hari selala muroja’ah lagi dan itu kalau bisa jangan menggunakan metode jibril dulu

¹⁰ Ust.Arifin, pengasuh TPQ, wawancara langsung di kantor lembaga (14 maret 2021, jam 10:00)

¹¹ Ustd.Aisyah Nur Maulida, Guru TPQ, wawancara langsung di kelas tahfid (10 April 2021, jam 09:27)

kita tunggu beberapa menit, kalau pun memang belum bisa guru menyuruh untuk menghafalkannya lagi”.¹²

Berdasarkan kesimpulan wawancara di atas bahwasanya Kekurangannya ketika macet di tengah jalan dalam muroja’ah maka sebagai santri dikasih tau oleh guru kita entah di awal ayat, pertengahan atau akhir tergantung pada kekurangan muroja’ah kita. Dan ketika kita dikasih tau itu kita belum tentu bisa melanjutkan dari apa yang sudah dikasih tau oleh guru. Dan hasil observasi yang saya dapatkan memang kekurangannya di lembaga ini kebanyakan kekurangan muroja’ah jadi agak sulit untuk membaca dengan lancar.

Dalam setiap pembelajaran ada hal yang sulit dan mudah, di TPQ ini pembelajarannya menggunakan metode jibril, untuk mengetahui Apakah sulit untuk mengatasi santri disaat pembelajaran berlangsung mari kita simak hasil wawancara peneliti di lapangan dengan Ust.Arifin selaku kepala TPQ, beliau mengatakan bahwa

“Sebenarnya tidak sulit, karena metode jibril ini metode terbaik yang memang bagus untuk acuan belajar. Atau menggunakan metode *Famibisauqin*, fami itu mulut bisauqin itu rindu jadi (mulut rindu) yang artinya 1 minggu harus hatam, jadi dalam 1 bulan 4 kali hatam. Dan biasanya orang yang memakai metode ini bisa cepat lancar dan mendapatkan bacaan hafalan yang sangat bagus”.¹³

Hal di atas juga di perkuat oleh Ustd. Aisyah Nur Maulida selaku Guru TPQ, beliau berpendapat bahwa (insyaAllah sulit, karena santri itu berbeda-beda, ada yang cepat langsung tanggap ada yang tidak terlalu menanggapi, tetapi guru-guru disini selalu mengatasinya dengan cara mengulang-ulang ayat sampai bisa).¹⁴

¹² Ust.Iskandar, kepala koordinator kecamatan, wawancara langsung di kelas Tahfid (10 April 2021, jam 10:43)

¹³ Ust.Arifin, pengasuh TPQ, wawancara langsung di kantor lembaga (14 maret 2021, jam 10:00)

¹⁴ Ustd.Aisyah Nur Maulida, Guru TPQ, wawancara langsung di kelas tahfid (10 April 2021, jam 09:27)

Hal senada juga di katakan oleh Ust.Iskandar selaku kepala korcam, beliau berpendapat bahwa (Untuk mengatasi pembelajaran disaat berlangsung tidak sulit asalkan kita bisa mengkondisikan anak-anak supaya tidak ramai dan bisa menghafalkan dengan nyaman).¹⁵

Berdasarkan kesimpulan wawancara diatas bahwasanya Sebenarnya tidak sulit, karena metode jibril ini metode terbaik yang memang bagus untuk acuan belajar Dan biasanya orang yang memakai metode ini bisa cepat lancar dan mendapatkan bacaan hafalan yang sangat bagus asalkan kita bisa mengkondisikan anak-anak supaya tidak ramai dan bisa menghafalkan dengan nyaman. Dan hasil observasi yang saya dapatkan bahwasanya di lembaga ini menggunakan alat media (radio, hp) untuk bermurojaah sehingga membuat santri cepat untuk mengingat menghafal

Di setiap lembaga yang ada pasti ada yang namanya kendala, entah kendala dari santri atau saat pembelajaran berlangsung atau dari sarana pra sarana, untuk mengetahui Apa saja kendala yang di hadapi dalam pembelajaran Al-qur'an melalui metode jibril kita paparkan hasil wawancara peneliti dengan Ust.Arifin selaku Kepala TPQ, beliau mengatakan bahwa:

“Yang menjadi kendala disini adalah bagaimana agar anak ini bisa mempertahankan bacaannya itu sesuai mahroj dan tajwidnya. Karena jika anak pintar membaca Al-Qur'an pada umumnya ia akan cepat menanggapi dan lancar membaca AL-Qur'annya dan biasanya juga cepat cara memahaminya”.¹⁶

Paparan ini juga di perkuat oleh Ust. Aisyah Nur Maulida selaku Guru TPQ, beliau berpendapat bahwa (Kendalanya disaat kita bermuroja'ah terkadang

¹⁵ Ust.Iskandar, kepala koordinator kecamatan, wawancara langsung di kelas Tahfid (10 April 2021, jam 10:43)

¹⁶ Ust.Arifin, pengasuh TPQ, wawancara langsung di kantor lembaga (14 maret 2021, jam 10:00)

tidak konsen karena pasti ada yang ngomong sendiri dan rame, dan itu menyebabkan santri lain yang setoran itu tidak fokus dan pikirannya kemana-mana)¹⁷ juga dengan Ust. Iskandar selaku kepala korcam, beliau mengatakan bahwa (Untuk kendala yang di hadapi adalah ketika anak setoran maju kedepan satu persatu anak-anak yang lain biasanya ramai atau berbicara sendiri).¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas adalah Yang menjadi kendala bagaimana agar anak ini bisa mempertahankan bacaannya itu sesuai mahroj dan tajwidnya dan juga ketika anak setoran maju kedepan satu persatu anak-anak yang lain biasanya ramai atau berbicara sendiri dan hal ini bisa mengakibatkan anak yang lain tidak fokus.

Dalam setiap kendala pasti ada cara untuk mengatasi jalan keluarnya, untuk mengetahui Bagaimana cara mengatasi kendala dalam pembelajaran Al-quran melalui metode jibril mari kita simak hasil wawancara peneliti dengan Ust. Arifin selaku Kepala TPQ, beliau mengatakan bahwa :

“Cara mengatasi kendala dalam kesulitan biasanya santri disuruh megulang 10 kali muroja’ah maka insya allah besoknya sudah lancar dan kalau belum lancar juga maka di suruh ulang lagi sampe lancar, dan ada kemungkinan jika tidak cepat lancar anak ini IQ nya rendah jadi harus di bimbing pelan-pelan sampai bisa”.¹⁹

Hal senada juga di katakan oleh Ustd. Aisyah Nur Maulida selaku Guru TPQ, beliau berpendapat bahwa (Cara mengatasinya kita harus disiplin, waktunya muroja’ah ya muroj’ah waktunya setoran ya setoran waktunya ngomong ya

¹⁷ Ustd.Aisyah Nur Maulida, Guru TPQ, wawancara langsung di kelas tahfid (10 April 2021, jam 09:27)

¹⁸ Ust.Iskandar, kepala koordinato kecamatan, wawancara langsung di kelas Tahfid (10 April 2021, jam 10:43)

¹⁹ Ust.Arifin, pengasuh TPQ, wawancara langsung di kantor lembaga (14 maret 2021, jam 10:00)

ngomong, karena bisa mengganggu ke santri lain kalau kita ramai sendiri).²⁰ Dan juga Pendapat ini juga di perkuat oleh Ust. Iskandar selaku kepala korcam beliau mengatakan bahwa (Untuk mengatasi hal tersebut kita berikan ta'zir atau sebuah hukuman yang mana bila anak-anak ramai atau ngomong sendiri di belakang kita suruh berdiri).²¹

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian wawancara di atas bahwa cara mengatasinya dengan memberi hukuman atau ta'ziran dengan cara berdiri jika anak-anak ramai sendiri dan di suruh mengulang sepuluh kali bacaan dalam bermuroja'ah. Karna juga jika mengulang terus menerus bermuroja'ah akan semakin membuat kuat hafalan anak. Jadi meskipun anak-anak di ta'zir atau diberikan hukuman tetapi ta'zirannya itu juga bermanfaat buat anak dan bisa membuat anak cepat untuk menghafal.



Temuan penelitian yang diperoleh saat penelitian adalah sebagai berikut :

Faktor pendukungnya metode jibril ini mempunyai kemampuan yang sangat penting dalam upaya penyampaian tujuan dan mempunyai pedoman dalam

²⁰ Ustd.Aisyah Nur Maulida, Guru TPQ, wawancara langsung di kelas tahfid (10 April 2021, jam 09:27)

²¹ Ust.Iskandar, kepala koordinator kecamatan, wawancara langsung di kelas Tahfid (10 April 2021, jam 10:43)

kehidupan individu dan sosial kaum muslimin dalam berbagai aspeknya. Untuk penghambatnya adalah terkadang tidak dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.

Kekurangan dalam pembelajaran metode jibril adalah ketika macet di tengah jalan dalam muroja'ah maka sebagai santri dikasih tau oleh guru kita entah di awal ayat, pertengahan atau akhir tergantung pada kekurangan muroja'ah kita. Dan ketika kita dikasih tau itu kita belum tentu bisa melanjutkan dari apa yang sudah dikasih tau oleh guru.

Sebenarnya tidak sulit untuk mengajar anak-anak karena metode jibril ini metode terbaik yang memang bagus untuk acuan belajar. Dan biasanya orang yang memakai metode ini bisa cepat lancar dan mendapatkan bacaan hafalan yang sangat bagus asalkan kita bisa mengkondisikan anak-anak supaya tidak ramai dan bisa menghafalkan dengan nyaman.

Dan Yang menjadi kendala bagaimana agar anak ini bisa mempertahankan bacaannya itu sesuai mahroj dan tajwidnya dan juga ketika anak setoran maju kedepan satu persatu anak-anak yang lain biasanya ramai atau berbicara sendiri dan hal ini bisa mengakibatkan anak yang lain tidak fokus, cara mengatasinya dengan memberi hukuman atau ta'ziran dengan cara berdiri jika anak-anak ramai sendiri dan di suruh mengulang sepuluh kali bacaan dalam bermuroja'ah. Karna juga jika mengulang terus menerus bermuroja'ah akan semakin membuat kuat hafalan anak. Jadi meskipun anak-anak di ta'zir atau diberikan hukuman tetapi ta'zirannya itu juga bermanfaat buat anak dan bisa membuat anak cepat untuk menghafal.

5. Gambaran Keberhasilan Penerapan Metode Jibril dalam Pembelajaran Al-qur'an di TPQ Hidayatus Sibyan Wates Tanjung Wringinanom Gresik

Gambarannya adalah santri cara membacanya itu enak di dengar dan fasih, insyaAllah santri tersebut kehidupannya penuh keberkahan dengan barokahnya AL-Qur'an tersebut, kehidupannya tercukupi dan insyaAllah mendapatkan keajaiban-keajaiban dari Al-Qur'an tersebut, jadi anak-anak AL-Qur'an tidak kekurangan hidupnya, tidak sengsara asalkan Al-Qur'annya dipegang penuh tidak betul-betul hanya sekedar hafal tetapi diamalkan. Dan faktanya sekarang sudah ada salah satu santri TPQ Hidayatus sibyan yang sudah mencapai jus 20. Menurut saya itu bisa jadi salah satu suatu keberhasilan. Selebihnya untuk mengetahui Bagaimana bentuk pembelajaran Al-qur'an melalui metode jibril yang dilaksanakan dalam bentuk proses belajar mengajar, ini paparan data hasil wawancara peneliti dengan Ust. Arifin selaku kepala TPQ, beliau berpendapat bahwa (Bentuk pembelajarannya 15 menit awal itu santri baris berbaris untuk menghafalkan, lalu 15 menit berikutnya maju kedepan untk setoran dan menyimak bermuroja'ah bersama-sama).²²

Hal senada juga di katakan oleh Utsd. Aisyah Nur Maulida selaku Guru TPQ, Beliau mengatakan bahwa (Yang pertama sebelum sholat ashar, 15 menit kita baris berbaris dan bermuroja'ah dari kelas 1 sampai kelas 6 , sesudah

²² Ust.Arifin, pengasuh TPQ, wawancara langsung di kantor lembaga (14 maret 2021, jam 10:00)

bermuroja'ah kita langsung sholat ashar berjama'ah)²³ pendapat yang sama dikatakan oleh Ust. Iskandar selaku kepala korcam, beliau mengatakan bahwa (Untuk pembelajarannya 15 menit untuk menghafalkan, 15 menit untuk maju kedepan setoran, 15 menit untuk baca dan menyimak, 15 menit terakhir untuk muroja'ah bersama-sama).²⁴

Berdasarkan hasil kesimpulan wawancara peneliti di lapangan adalah Untuk pembelajarannya 15 menit untuk menghafalkan, 15 menit untuk maju kedepan buat setoran, 15 menit untuk baca dan menyimak, 15 menit terakhir untuk muroja'ah bersama-sama.

Disetiap kekurangan pasti ada kelebihan, sama saja dengan hal yang terjadi di lembaga TPQ Hidayatus sibyan ini, untuk mengetahui Apa saja kelebihan pembelajaran Al-qur'an sebagai ciri khas metode jibril di TPQ Hidayatus sibyan, ini hasil wawancara peneliti dengan Ust. Arifin selaku kepala TPQ, Beliau mengatakan bahwa :

“Ciri khasnya santri mudah mengingat dan mengulang. Santri kuat hafalannya dan tidak mudah lupa, jika santri di pancing sedikit sudah bisa jalan berarti ia lancar dan kalau sebaliknya maka dianggap tidak lancar dan di suruh mengulang untuk melancarkannya terlebih dahulu”.²⁵

Pendapat yang sama juga di katakan oleh Ustd. Aisyah Nur Maulida selaku Guru TPQ, Beliau mengatakan bahwa (kelebihan atau yang menjadi ciri khas nya ialah kita bisa membantu perkembangan santri dalam membaca Al-

²³ Ustd.Aisyah Nur Maulida, Guru TPQ, wawancara langsung di kelas tahfid (10 April 2021, jam 09:27)

²⁴ Ust.Iskandar, kepala koordinator kecamatan, wawancara langsung di kelas Tahfid (10 April 2021, jam 10:43)

²⁵ Ust.Arifin, pengasuh TPQ, wawancara langsung di kantor lembaga (14 maret 2021, jam 10:00)

Qur'an , memahami isi ayat-ayat Al-Qur'an dan juga pada saat bermuroja'ah)²⁶
hal senada yang di sampaikan oleh ust. Iskandar selaku kepala korcam, beliau mengatakan bahwa (Kelebihan di lembaga ini yaitu bisa memudahkan santri dalam bermuroja'ah pada waktu-waktu tertentu. Dan juga bisa membantu memudahkan santri dalam membaca Al-Qur'an atau memahami Al-Qur'an. Jadi kelebihannya disitu).²⁷

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa kelebihan atau ciri khas di TPQ Hidayatus sibyan ini mudah mengingat dan mengulang, kuat hafalan dan tidak mudah lupa, cepat lancar dalam membaca, mudah bermuroja'ah dalam waktu-waktu tertentu, memudahkan yang lain untuk membaca Al-qur'an, membantu perkembangan santri dalam memahami isi atau bacaan ayat Al-qur'an. Hasil observasi yang saya dapatkan memang santri di TPQ Hidayatus sibyan ini cepat sekali untuk menghafal karna memang dengan menggunakan metode jibril, jika ada yang susah untuk menghafal langsung di beri bimbingan oleh guru disana.

Banyak tujuan dan keinginan yang di harapkan oleh kepala lembaga dan juga guru-guru yang lain untuk menjadi lebih baik kedepannya dan lebih berguna, untuk mengetahui Apa tujuan kedepannya jika lembaga ini semakin maju, inilah hasil paparan data wawancara peneliti di TPQ dengan Ust. Arifin, beliau mengatakan bahwa :

“Tujuannya untuk mencetak generasi yang Qur'ani, lafdhon / pinter dalam segi lafad, pinter mahrojnya, pinter cara membaca mahroj dan sifatnya, fasih dalam artian makna dan memahami. Dan juga waamalan (pinter mengamalkan isi dari Al-Qur'an) karena banyak anak sekarang

²⁶ Ustd.Aisyah Nur Maulida, Guru TPQ, wawancara langsung di kelas tahfid (10 April 2021, jam 09:27)

²⁷ Ust.Iskandar, kepala koordinator kecamatan, wawancara langsung di kelas Tahfid (10 April 2021, jam 10:43)

pintar membaca Al-Qur'an tetapi tingkah lakunya belum punya budi pekerti, pintar membaca Al-Qur'an tapi hanya di mulut saja. Kalau bisa nanti santri itu membaca Al-Qur'an, fasih dan bisa memahami isi Al-Qur'an tersebut dan bisa mengamalkannya".²⁸

Pernyataan ini juga di perkuat oleh Ustd. Aisyah Nur Maulida selaku Guru TPQ, beliau mengatakan bahwa (Harapan kedepannya santri lebih mencintai Al-Qur'an lagi dan memahami seluruh bacaan-bacaan di dalamnya. Karna jika kita mencintai Al-Qur'an sama saja dengan kita mencintai Rasulullah SAW).²⁹ Hal ini Juga di perkuat oleh Ust. Iskandar selaku kepala korcam, beliau mengatakan bahwa (Tujuan kedepannya harus tambah di dukung orangtua yang semakin besar dan anak bisa istiqomah bermuroja'ah dan juga bisa tadarus di rumah).³⁰

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas adalah tujuannya adalah agar santri lebih mencintai Al-Qur'an lagi dan memahami seluruh bacaan-bacaan di dalamnya. Karna jika kita mencintai Al-Qur'an sama saja dengan kita mencintai Rasulullah SAW. Dan hasil observasi yang saya dapatkan tidak hanya anak anaknya saja yang mencintai Al-qur'an tersebut tetapi dari orang tua mereka juga lebih mencintai Al-Qur'an dan itu berpengaruh kepada anak, karna jika orang tua sudah lalai dalam AL-Qur'an biasanya anak-anak juga lalai dan tidak terlalu bersemangat dalam menghafa. karna juga orangtua itu dorongan kepada anak-anaknya.

²⁸ Ust.Arifin, pengasuh TPQ, wawancara langsung di kantor lembaga (14 maret 2021, jam 10:00)

²⁹ Ustd.Aisyah Nur Maulida, Guru TPQ, wawancara langsung di kelas tahfid (10 April 2021, jam 09:27)

³⁰ Ust.Iskandar, kepala koordinator kecamatan, wawancara langsung di kelas Tahfid (10 April 2021, jam 10:43)



Temuan penelitian yang diperoleh saat penelitian adalah sebagai berikut

Gambarannya adalah santri cara membacanya itu enak di dengar dan fasih, insyaAllah santri tersebut kehidupannya penuh keberkahan dengan barokahnya AL-Qur'an tersebut.

wawancara peneliti di lapangan adalah Untuk pembelajarannya 15 menit untuk menghafalkan, 15 menit untuk maju kedepan buat setoran, 15 menit untuk baca dan menyimak, 15 menit terakhir untuk muroja'ah bersama-sama

kelebihan atau ciri khas di TPQ Hidayatus sibyan ini mudah mengingat dan mengulang, kuat hafalan dan tidak mudah lupa, cepat lancar dalam membaca, mudah bermuroja'ah dalam waktu-waktu tertentu, memudahkan yang lain untuk membaca Al-qur'an, membantu perkembangan santri dalam memahami isi atau bacaan ayat Al-qur'an.

Dengan tujuan agar santri lebih mencintai Al-Qur'an lagi dan memahami seluruh bacaan-bacaan di dalamnya. Karna jika kita mencintai Al-Qur'an sama saja dengan kita mencintai Rasulullah SAW.

B. Dokumentasi di Lapangan





C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang di peroleh dari wawancara, observasi, dan data dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari peneliti. Di bawah ini akan di bahas analisa peneliti tentang Penerapan metode jibril dalam pembelajaran Al-qur'an bagi santri Tahfidzul Qur'an di TPQ Hidayatus sibyan Wates tanjung Wringinanom Gresik

1. Penerapan Metode jibril dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Hidayatus sibyan Wates tanjung Wringinanom Gresik

Metode jibril ini sangat penting sekali karena dari Allah langsung di beritahukan kepada malaikat jibril. Dan untuk pertama kalinya yang hanya mengerti apa yang di baca oleh malaikat jibril ini hanyalah Rasulullah SAW dan juga bisa mengikuti dan menirukan bacaan nya. Allah mewajibkan untuk umat muslim jika membaca Al-Qur'an harus membaca dengan Taqlid dan Tahqiq yaitu dengan perlahan menggunakan tajwid dan harus paham dengan makna ayat nya.

Metode Jibril adalah talqin-taqlid (menirukan), yaitu murid menirukan bacaan gurunya. Teknik dasar metode Jibril bermula dengan membaca satu ayat, lalu ditirukan oleh siswa. Guru membaca satu-dua kali lagi, yang masing-masing ditirukan oleh orang-orang yang mengaji. Kemudian, guru membaca ayat berikutnya dan ditirukan kembali oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya sehingga mereka dapat menirukan guru dengan pas.³¹

³¹ Taufiqurrahman, 2005. Metode Jibril, Malang: Ikatan Alumni PIQ.

Pembelajaran Al-Qur'an menurut metode jibril adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan menggunakan sumber pembelajaran Al-Qur'an yaitu santri harus bisa mampu menguasai dan menerapkan bacaan-bacaan Al-Qur'an dan harus tau cara yang di lalui dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode jibril sangat penting bagi anak-anak maupun orang dewasa muslim. Karena al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw, dengan perantaraan Malaikat Jibril. Adapun cara membacanya tidak semudah seperti membaca buku-buku biasa akan tetapi ada tata cara membacanya cara membaca al-Qur'an atau yang disebut dengan ilmu tajwid. Apabila seseorang salah dalam mempelajari al-Qur'an atau sembarangan dalam membacanya dan tidak mengikuti kaidah-kaidah membaca al-Qur'an, maka akan fatal akibatnya sendiri. al-Qur'an harus dibaca secara tartil, dan harus memiliki ilmu. Agar dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar.³²

strategi yang sering di gunakan di TPQ strategi dengan mengulang terus bacaan sampai bisa di waktu muroja'ah, karna dengan seringnya kita mengulang bacaan itu juga mempermudah anak untuk menghafal, dan di TPQ ini siapa yang cepat tanggap atau pintar ia akan naik kelas duluan. Kecuali dengan anak yang IQ nya rendah, dia sudah di tempatkan di kelas yang bisa membimbing dia sampai bisa.

banyak sekali strategi yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan metode-metode cara cepat baca al-Qur'an seperti: metode Iqro',

³² ibid

metode tilawati, metode baghdadi, metode nahdliyah, metode barqy, metode qiro'ati, dan lain-lain. Namun, di sini yang penulis gunakan untuk mengatasi masalah ini adalah metode Jibril.³³

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode jibril bagi santri Tahfidz di TPQ Hidayatus sibyan Wates tanjung Wringinanom Gresik

Banyak Kekurangan dalam pembelajaran metode jibril yaitu ketika macet di tengah jalan dalam muroja'ah maka sebagai santri dikasih tau oleh guru kita entah di awal ayat, pertengahan atau akhir tergantung pada kekurangan muroja'ah kita. Dan ketika kita dikasih tau itu kita belum tentu bisa melanjutkan dari apa yang sudah dikasih tau oleh guru.

Dalam proses pembelajaran tidak lepas dengan kata adanya kekurangan yang di hadapi oleh seluruh komponen (Guru, santri, Lembaga pendidikan, dst) demikian pula dalam hal pembelajaran Al-Qur'an metode jibril³⁴

Sebenarnya tidak sulit untuk mengajar anak-anak karena metode jibril ini metode terbaik yang memang bagus untuk acuan belajar Dan biasanya orang yang memakai metode ini bisa cepat lancar dan mendapatkan bacaan hafalan yang sangat bagus asalkan kita bisa mengkondisikan anak-anak supaya tidak ramai dan bisa menghafalkan dengan nyaman.

Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang

³³ ibid

³⁴ Taufiqurrahman, H.R. *op.cit.*; hal 25-30

dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki. Jadi membaca bukan hanya sekedar melafalkan huruf-huruf atau kata demi kata, namun lebih dari itu membaca merupakan proses mengkonstruksi yang melibatkan banyak hal, baik aktivitas fisik, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca mencakup aktivitas proses penerjemahan tanda dan lambang-lambang ke dalam maknanya, pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi dan pemahaman makna bacaan dan mengaitkan pengalaman pembaca dengan teks yang dibaca.³⁵

Banyak hal yang menjadi kendala salah satunya bagaimana agar anak ini bisa mempertahankan bacaannya itu sesuai mahroj dan tajwidnya dan juga ketika anak setoran maju kedepan satu persatu anak-anak yang lain biasanya ramai atau berbicara sendiri dan hal ini bisa mengakibatkan anak yang lain tidak fokus dan sedikit terganggu dengan keramaian tersebut .

Setiap orang memiliki kemampuan baca al-Qur'an yang berbeda-beda. Banyak yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik tetapi tidak sedikit yang masih terbata-bata bahkan sama sekali tidak mengenal huruf hijaiyah. Namun yang perlu dimaklumi adalah membaca al-Qur'an merupakan sebuah rutinitas yang tidak bisa ditinggalkan oleh seorang muslim dari kalangan manapun baik akademika maupun orang awam. Sebab, salah satu pendekatan dan pengabdian diri kepada Allah harus melalui al-Qur'an, misalnya pada bacaan al-fatihah dalam shalat. Akan tetapi, sesuai dengan hasil penelitian di lapangan, penulis menemukan

³⁵ Choirun Nisak Aulina. (2012). Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 1(2). hlm. 131.
sini

bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an bahkan ada yang tidak mengenal huruf salah satu huruf hijaiyah.³⁶

untuk cara mengatasinya dengan memberi hukuman atau ta'ziran dengan cara berdiri jika anak-anak ramai sendiri dan di suruh mengulang sepuluh kali bacaan dalam bermuroja'ah. Karna juga jika mengulang terus menerus bermuroja'ah akan semakin membuat kuat hafalan anak. Jadi meskipun anak-anak di ta'zir atau diberikan hukuman tetapi ta'zirannya itu juga bermanfaat buat anak dan bisa membuat anak cepat untuk menghafal, adapun Solusi dari faktor internal siswa itu sendiri dengan terus melakukan bimbingan membaca Alquran baik di dalam kelas maupun secara intensif. Dari segi orang tua dengan mengadakan tahsin untuk wali murid sehingga dapat mendampingi siswa ketika muraja'ah di rumah. Dari faktor eksternal, perlunya buku panduan Metode Jibril atau talaqi sebagai pedoman dan media pembelajaran mata pelajaran Alquran. Kemudian perlu juga metode pendukung dari pelaksanaan metode ini seperti tasmi', tahsin, dan sebagainya agar menambah kemampuan membaca Alquran siswa, karna pada dasarnya anak ini memang harus di bimbing dan di bina dari sejak kecil.³⁷

b. Gambaran keberhasilan penerapan metode jibril dalam Pembelajaran Al-qur'an di TPQ Hidayatus sibyan Wates tanjung Wringinanom Gresik

³⁶ Hal ini dapat dilihat dari hasil Replacement test pada tahun 2019, yaitu sebanyak 1251 mahasiswa tidak lulus membaca al-Qur'an dan salah satu bentuk kesulitannya pada pengenalan huruf hijaiyah

³⁷ Rahmandika Priasandi, Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Al Hidayah Bogor

Gambarannya adalah santri cara membacanya itu enak di dengar dan fasih, insyaAllah santri tersebut kehidupannya penuh keberkahan dengan barokahnya AL-Qur'an Untuk tentang pembelajaran di TPQ Hidayatus sibyan adalah 15 menit untuk menghafalkan, 15 menit untuk maju kedepan buat setoran, 15 menit untuk baca dan menyimak, 15 menit terakhir untuk muroja'ah bersama-sama, itulah yang diterapkan sehari-hari

kelebihan atau ciri khas di TPQ Hidayatus sibyan ini mudah mengingat dan mengulang, kuat hafalan dan tidak mudah lupa, cepat lancar dalam membaca, mudah bermuroja'ah dalam waktu-waktu tertentu, memudahkan yang lain untuk membaca Al-qur'an, membantu perkembangan santri dalam memahami isi atau bacaan ayat Al-qur'an.

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah upaya untuk memudahkan seseorang di dalam memahami dan mengingat isi-isi Al-Qur'an dan untuk menjaga keotentikannya serta menjadi sebuah amal shaleh. Menghafal Al-Qur'an baiknya tidak hanya lafadznya, namun harus diiringi dengan pemahaman dan pengamalan. Imam Malik dalam kitabnya Al- Muwatha menceritakan bahwa Ibnu Umar membutuhkan bertahun-tahun— malah ada yang mengatakan delapan tahun lamanya—hanya untuk menghafal surat Al-Baqarah. Hal ini menunjukkan bahwa para sahabat benar-benar mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an.³⁸

Dengan tujuan agar santri lebih mencintai Al-Qur'an lagi dan memahami seluruh bacaan-bacaan di dalamnya. Karna jika kita mencintai Al-Qur'an sama saja dengan kita mencintai Rasulullah SAW. Al-Qur'an menurut

³⁸ Wahid, Wiwi Alawiyah.2012.Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an. Jogjakarta: Diva Press

istilah adalah kitab yang diturunkan kepada Rasulullah saw, ditulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan. Setelah melihat definisi menghafal dan Al-Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa hafalan Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

Adapun Dasar Hukum Menghafal Al-Qur'an yang hadir ditengah-tengah manusia sebagai pedoman atau petunjuk bagi umat manusia. Keberadaan Al-qur'an sangat penting dan berarti bagi umat Islam. Di zaman Rasulullah Al-Qur'an tersimpan di dalam pikiran dan hati para pemeluk agama Islam. Sedangkan al-Qur'an dibukukan atau dijadikan mushaf pada zaman Utsman Bin Affan, walaupun prosesnya sudah berlangsung di zaman Abu Bakar Shiddiq.³⁹

³⁹ Muhammad Arifin, Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara